BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian saat ini menguji pengaruh keahlian keuangan komite audit, likuiditas, profitabilitas, dan motivasi pajak terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan publik yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Berikut merupakan kesimpulan penelitian:

1. Keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Peraturan BAPEPAM yang mewajibkan perusahaan memiliki paling sedikit 1 (satu) orang yang memiliki keahlian keuangan dalam susunan komite audit, sehingga tidak ada perbedaan antara perusahaan yang benar-benar memanfaatkan keahlian keuangan pada komite audit dengan perusahaan yang hanya menjalankan kewajiban berdasarkan peraturan yang berlaku untuk menghindari kecurangan pelaporan keuangan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan yang menunjukkan rendahnya likuiditas akan menimbulkan potensi kecurangan pelaporan keuangan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan yang menunjukkan adanya manipulasi tingkat profitabilitas dalam laporan keuangan yang telah disajikan.
4. Motivasi pajak berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. yang artinya semakin kecil beban pajak penghasilan badan atas motivasi pajak yang dilakukan perusahaan maka semakin besar kemungkinan timbulnya kecurangan pelaporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Berikut keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini:

1. Proksi dalam variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan kecurangan pelaporan keuangan sebagai variabel dependen sebesar 8,6%, sehingga terdapat presentase 91,4% yang berasal dari variabel independen lain yang tidak digunakan sebagai pengukuran kecurangan pelaporan keuangan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini belum melakukan uji *paired t sample test* dimana peneliti belum memadankan antara perusahaan yang diduga melakukan kecurangan laporan keuangan dengan yang tidak melakukan.

5.3. Saran

a. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian berdasarkan perusahaan di bidang lainnya serta menggunakan variabel independen yang relevan dengan kecurangan pelaporan keuangan maupun menambah proksi lain pada variabel independen yang digunakan pada penelitian ini agar hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan serta dapat melakukan uji yang lebih memadai agar hasil lebih relevan.

b. Saran Praktis

Bagi perusahaan agar memperhatikan aspek-aspek pada pos krusial laporan keuangan seperti laba bersih, beban pajak, total aset dimana akun tersebut rawan akan munculnya kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan, serta jumlah anggota komite audit keahlian keuangan agar menerapkan pengungkapan informasi sehingga investor mengetahui kondisi perusahaan sesungguhnya. Bagi investor agar lebih memperhatikan komponen-komponen yang ada dalam perusahaan seperti rasio-rasio keuangannya agar tidak salah dalam memilih perusahaan sebagai wadah penanaman modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, B. (2016). Pengaruh karakteristik komite audit, perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. *Soedirman Accounting Review*, 1(1), 50-66.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2017). *Auditing and Assurance Services* (edisi ke-16). Canada: Pearson Education Limited.
- Astuti., dan Aryani. (2016). Tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375-388.
- Bambang, L., dan Kinanti, A. (2017). Pengaruh karakteristik komite audit, keahlian keuangan dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 86-113.
- Chandra, Y. (2011). Pengaruh leverage, pergantian ceo dan motivasi pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 7(1), 19-29.
- Christine, D. (2019). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan fraud diamond pada perusahaan properti periode 2014-2017*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17408/>.
- Cichi, R. (2016). *Karakteristik komite audit, kualitas auditor, dan fraudulent financial reporting*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/50603/>.
- Daniel, S. (2018). *Teori akuntansi positif*. Didapat dari <https://danielstephanus.wordpress.com/2018/10/04/teori-akuntansi-positif/>, 09 Januari 2021, pukul 21:13 WIB.
- Dewi, A. (2015). Pengaruh political motivation dan taxation motivation terhadap kecurangan pelaporan keuangan. *Journal of Auditing Finance and Forensic*, 4(2), 39-49.
- Ferrika, S. (2018). *Awal tahun rasio profitabilitas buana finance merosot*. Didapat dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/awal-tahun-rasio-profitabilitas-buana-finance-merosot>, 16 September 2020, pukul 21:40 WIB.
- Hesti, R. (2019). *Kronologi kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia*. Didapat dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>, 25 September 2020, pukul 18:34 WIB.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Istiqlal, R. (2019). *Peran rasio keuangan sebagai alat analisis untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/76664/1/12>.
- Istiqlal, H., dan Herry, L. (2019). Peran rasio keuangan sebagai alat analisi untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-14.
- Khairani, E., dan Tarmizi, A. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1-12.
- Melanie. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1), 1-25.
- Muslim, A., dan Salmu, F. (2018). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dengan umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 141-159.
- Mutiara, A., Budi, S., dan Abdulloh, M. (2018). Pengaruh stabilitas keuangan, target keuangan tingkat kinerja, rasio perputaran aset, keahlian keuangan komite audit, dan profitabilitas terhadap fraudulent financial statement. *Jurnal Permana*, 10(1), 116-131.
- Nicho. (2015). *Teori akuntansi positif*. Didapat dari <http://nichonotes.blogspot.com/2015/06/teori-akuntansi-positif.html>, 10 Januari 2021, pukul 03:12 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan otoritas jasa keuangan*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK04.2015>.
- Rilla, I., dan Moh, N. (2015). Kemampuan rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mendeteksi fraud laporan keuangan. *Journal of Auditing Finance and Forensic*, 3(1), 31-42.
- Safir, M. (2020). *Kronologi kasus jiwasraya, gagal bayar hingga dugaan korupsi*. Didapat dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>, 16 September 2020, pukul 21:22 WIB.
- Setya, S., Elva, N., dan Nur, W. (2018). Pengaruh fraud diamond terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 1-20.
- Sri, R. (2018). Analisis pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(1), 1-20.

- Subramanyam, K. R. (SKR), 2014, *Financial Statement Analysis*, 11th edition, McGraw-Hill International edition.
- Syahrizal, S. (2019). *Kronologi penggelembungan dana aisa si produsen taro*. Didapat dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-penggelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>, 22 September 2020, pukul 19:32 WIB.
- Titiek, P., dan Anni, A. (2016). Tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di bea tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375-388.
- Tyas, W., dan Muhammad, N. (2018). Analisis rasio keuangan sebagai deteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bea. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 7(1), 72-80.
- Urtol, L., Michael, J., dan Sridhar, R. (2017). *Internal Auditing* (edisi ke-4). Canada: Internal Audit Foundation.
- Viola, S., dan Yuliadi. (2019). Analisis financial leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap financial statement fraud pada perusahaan perbankan. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 40-46.
- Wimar, J. (2020). *Pengaruh stabilitas keuangan, leverage dan likuiditas terhadap financial statement fraud*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/22829/>.
- Winda, M., dan Dwi, R. (2019). Pendeteksian fraudulent financial reporting (ffr) menggunakan rasio-rasio keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-10.